

JALIN KEMITRAAN DENGAN MINIMARKET BERJEJARING

Produk UMKM Kembali Rambah Toko Modern

YOGYA (KR) - Produk UMKM di Kota Yogya kembali merambah toko modern. Hal ini setelah Pemkot Yogya memperluas program kemitraan dengan minimarket berjejaring. Kemitraan sudah pernah dijalin dengan salah satu toko retail dengan menyediakan etalase khusus bagi produk UMKM Kota Yogya. Kini, kemitraan juga dijalin dengan minimarket berjejaring lainnya.

"Produk UMKM yang bekerja sama dengan pelaku usaha ini menjadi sangat penting. Di mana pemerintah hadir melalui Dinas Perdagangan untuk membantu memasarkan produk lokal Kota Yogya," jelas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, usai meluncurkan program kemitraan di Alfamart Ki Ageng Pemanahan, Kamis (12/9). Pada kesempatan itu, Sugeng turut didampingi Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani dan Pimpinan Cabang Alfamart Klaten Sudarman. Program itu sebagai wujud kolabo-

rasi pemerintah dan pelaku usaha dengan toko retail modern dalam mendukung produk lokal yaitu UMKM Kota Yogya semakin maju dan mampu bersaing dengan toko modern lainnya. Nantinya, produk olahan UMKM akan tersebar di 45 Alfamart yang ada di Kota Yogya. Menurut Sugeng, kolaborasi ini sangat membantu UMKM dalam memasarkan produk mereka karena keterbatasan yang mereka miliki. Sehingga dengan menjadi mitra toko modern, harapannya para UMKM lebih dikenal dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan ma-

sarakat. "Semoga produk UMKM ini terus berkembang ke pemasaran lebih luas. Bahkan pemasarannya dapat lebih maju melalui online," katanya. Dirinya berharap, kolaborasi akan terus dilakukan dengan mengedepankan kualitas, kuantitas dan continuity yang ada dalam produk UMKM. Di samping itu produk UMKM juga harus konsekuen dan konsisten dalam menjaga kualitas serta saling memberikan manfaat antara UMKM dan ritel modern sehingga terjalin simbiosis mutualisme. Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan terdapat delapan produk UMKM yang telah terkurasi dari 39 produk lokal di Kota Yogya yang lolos dalam standar kualitas produk Alfamart. Beberapa produk lokal itu di antaranya Arva Mozzarella Cheese Crispy Tempe, D'ast Keripik

Kulit Ikan Kakap, Thress Manggleng Original, Tau Iki Ora Keripik Rumput Laut, Icipono Stick Keju, Only One Keripik Pisang Sale, Arista Snack Emping, serta Yoga Djaya Wedang Secang. "Semoga kemitraan ini akan terus berlanjut dan membentuk kemandirian UMKM. UMKM juga terus berkembang dan tumbuh," harapnya. Pimpinan Cabang Alfamart Klaten Sudarman, menjelaskan pihaknya akan terus mendukung produk-produk UMKM lokal yang ada di Kota Yogya. Kolaborasi tersebut juga bentuk komitmennya dalam memberikan ruang untuk berkembang. "Kami akan terus mendukung dan membantu mengembangkan produk UMKM Kota Yogya. Ini merupakan bagian komitmen dan visi Alfamart bersama masyarakat dalam orientasi untuk pemberdayaan produk lokal sehingga bisa bersaing dengan produk lainnya," tandasnya. **(Dhi)-f**

TOLAK RENCANA PENGGUSURAN Warga Bong Suwung Mengadu ke Kepatihan



KR-Riyana Ekawati

Warga Bong Suwung saat melakukan aksi di Kompleks Kepatihan Kamis (12/9).

YOGYA (KR) - Warga Bong Suwung kembali melakukan aksi unjukrasa penolakan penggusuran oleh PT KAI Daop 6 Yogyakarta. Aksi mereka dimulai dari DPRD DIY kemudian berjalan kaki menuju Kompleks Kepatihan, Kamis (12/9). Kedatangan mereka didampingi Ketua Sementara DPRD DIY Nuryadi yang diterima Sekda DIY Beny Suharsono. Dalam kesempatan itu, warga menitipkan surat kepada Gubernur DIY, Sri Sultan HB X. Surat tersebut berisikan penolakan mereka akan rencana penggusuran dan sterilisasi kawasan Bong Suwung. Mereka juga mengirimkan surat kepada Presiden RI, Joko Widodo dan sejumlah instansi. "Tadi saya sampaikan kalau ingin meneruskan aspirasi ke Pak Gubernur dan saya memang harus menyampaikan ke beliau, tapi kalau hari ini saya harus mengeluarkan surat ke PT KAI, tidak ada hubungannya dengan kami. Itu hubungannya PT KAI dengan masyarakat, karena berdomisili di kota makanya ke Pemkot. Jadi difasilitasi oleh Pemkot Yogya, karena Bong Suwung wilayahnya ada di Kota Yogya, supaya tidak campur aduk," kata Beny Suharsono sesuai menerima perwakilan warga Bong Suwung di Kompleks Kepatihan, Kamis (12/9).

Beny mengatakan, pihaknya hanya bisa menerima keluhan dari warga Bong Suwung. Namun kewenangan terkait sterilisasi tersebut sepenuhnya berada di PT KAI sebagai pemilik lahan di kawasan tersebut. "Kan sudah ada rencana dari PT KAI dan sudah disosialisasikan kepada warga terdampak. Maka muncul negosiasi dan juga sudah difasilitasi oleh Pemkot Yogya," ungkapnya. Sementara itu penasehat Aliansi Bong Suwung, Chang Wendryanto mengungkapkan, masyarakat rakyat miskin perkotaan yang kehilangan tempat tinggal mestinya tidak boleh diabaikan. Karena dari penggusuran itulah dampak pembangunan tidak dirasakan. Selain itu mereka juga menuntut adanya penundaan waktu pelaksanaan sterilisasi di kawasan yang merupakan area ruang milik jalan (rumija) dan ruang manfaat jalan (rumaja). "Warga Bong Suwung meminta Presiden beserta jajaran pemerintah pusat dan daerah memerintahkan PT KAI untuk menghentikan segala proses pelaksanaan sterilisasi di kawasan Bong Suwung. Kami minta adanya penundaan sampai tercapainya audiensi dan mediasi sterilisasi," terangnya. **(Ria)-f**

JARING ASPIRASI MASYARAKAT

Perpustakaan Kota Yogya Terus Berbenah

YOGYA (KR) - Keberadaan perpustakaan yang dikelola Kota Yogya tidak sebatas menjadi ruang baca bagi masyarakat. Aspek layanan juga terus dibenahi guna menjembatani kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan sejarah. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogya Afia Rosdiana, mengungkapkan pihaknya akan terus menjaring aspirasi masyarakat guna memperkuat standar pelayanan publik yang selama ini menjadi pedoman. "Kami selalu mengharapkan masukan terkait layanan publik. Harapannya, pelayanan di DPK Kota Yogya ke depan bisa lebih baik lagi," ungkapnya, Ka-

mis (12/9). Hingga saat ini layanan perpustakaan yang dikelola DPK Kota Yogya memiliki 18 jenis layanan yang dapat diakses masyarakat. Layanan tersebut di antaranya sirkulasi, baca di tempat, perpustakaan keliling, referensi, audio visual, layanan anak dan masih banyak lagi. Terbaru, lanjutnya, DPK Kota Yogya juga tengah menyiapkan layanan baru yakni pusat unggulan naskah kuno yang dinamakan Pusat Unggulan Gantari. Layanan itu rencananya akan diluncurkan pada akhir September 2024. "Pusat Unggulan Gantari akan diluncurkan pada akhir September 2024, bersamaan peresmian perluasan

gedung perpustakaan di Kota-baru," katanya. Terkait Pusat Unggulan Naskah Kuno Gantari, Afi menjelaskan layanan ini untuk memberikan akses bagi masyarakat yang ingin mendalami naskah kuno. Dalam layanan ini juga terdapat katalog yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang sedang mencari informasi tentang naskah kuno. "Dengan katalog bersama ini dapat memudahkan masyarakat yang sedang mencari naskah kuno. Namun ketika naskah tersebut tidak tersedia di Perpustakaan Kota Yogya, katalog ini dapat menunjukkan naskah kuno ini berada di mana, misal di Perpustakaan

Sonobudoyo atau di Perpustakaan Kraton Yogya, jadi masyarakat bisa langsung menuju ke sana," katanya. Afi berharap dengan layanan baru tersebut sesuai dengan namanya yang berasal dari Bahasa Sansekerta yang artinya menyinari, layanan ini dapat menjadi pencerahan terkait pengelolaan dan pelestarian manuskrip naskah kuno yang ada di wilayah Kota Yogya. "Di mana pada setiap naskah kuno mengandung nilai-nilai dan budaya adi luhung, yang dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sosial masyarakat. Jumlah naskah kuno yang tersebar di Kota Yogya ada 3.500 buah," ujarnya. **(Dhi)-f**

KPID DIY - UAD Yogyakarta Sepakati Kerja Sama Simbiosis Mutualisme

YOGYA (KR) - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY sepakati menjalin kerja sama dengan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Rencana kegiatan paling dekat, kedua institusi bakal berkolaborasi dalam gelaran Pekan Anugerah Penyiaran DIY 2024 yang bakal digelar di STMM MMTC Yogyakarta, 9-10 November 2024. Jajaran Komisisioner KPID DIY periode 2023-2026 yang terdiri dari Hazwan Iskandar Jaya (Ketua), Tengku Wahyudi Sapta Putra (Wakil Ketua), Fuad (Korbid Kelembagaan), Febriyanto (Korbid PIS), Novianti Roficoh (Korbid PKSP), Arif Kurniar Rakhman (Anggota) dan Ledil Izzah (Anggota) diterima langsung Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT didampingi Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY Arif Jamali Muis yang juga BPH UAD Yogyakarta serta Wakil Rektor UAD Yogyakarta Dr Normasari di ruang Rektor UAD Yogyakarta, Senin (9/9). Ketua KPID DIY Hazwan Iskandar Jaya menyambut silaturahmi yang dilanjutkan dengan komitmen kerja sama ini memiliki arti penting. Pasalnya UAD Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi (PT) yang sejak awal dan

pertama kali menjadi pionir penyiaran di kampus, baik radio maupun televisi. Sehingga diharapkan dapat makin memajukan dunia penyiaran di DIY yang mengusung tema utama terkait pendidikan dan kebudayaan. "UAD menjadi pionir penyiaran kampus. Sehingga komitmennya untuk memajukan dunia penyiaran tidak perlu diragukan lagi. Selain itu, kami juga memiliki beberapa rencana kegiatan yang ternyata bisa sejalan dengan program UAD," sebut Hazwan. Sementara Rektor UAD Prof Muchlas menyambut baik rencana KPID DIY untuk mensinergikan rencana kegiatan dengan program-program yang dimiliki UAD Yogyakarta. Dengan kolaborasi ini diharapkan dunia penyiaran di DIY makin maju dan berbudaya. Pihaknya kerja sama ini dapat menguntungkan kedua belah pihak dengan simbiosis mutualisme. "Kami siap mendukung penuh program kerja KPID DIY. Setelah ini kami harap segera ada realisasi kerja sama agar tidak hanya tertuang dalam MoU. Tapi benar-benar ada wujud nyata realisasi program di lapangan," tandas salah satu pendiri ADi TV tersebut. **(Feb)-f**

Gapasdap Diharapkan Berpartisipasi Buka Lintasan Transportasi Sungai di IKN

YOGYA (KR) - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan RI mengharapakan Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (Gapasdap) ikut berpartisipasi membuka lintasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan di Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun demikian, armada yang digunakan harus ramah lingkungan. Menurut Ketua Umum Gapasdap Khoiri Soetomo, teknologi kapal ramah lingkungan memang sudah ada, salah satunya di negara Norwegia, yang menggunakan tenaga listrik atau berbasis baterai. Namun, untuk menyediakan infrastrukturnya tidak mudah, baik kapal maupun infrastruktur pengisian baterainya. Opsi lainnya yaitu menggunakan kapal berbahan bakar gas. "Opsi kedua ini yang lebih memungkinkan, karena kapal-kapal kami secara teknis memungkinkan untuk dikonversi dari yang semula berbahan bakar solar diubah menjadi berbahan bakar gas," terang Khoiri kepada wartawan di sela pembukaan Rakernas III Gapasdap di Hotel Marriott Yogyakarta, Rabu (11/9). Dikatakan Khoiri, pembangunan di IKN memang penting, namun yang lebih penting lagi bagi Gapasdap adalah bagaimana supaya biaya logistik bisa ditekan serendah-rendahnya, tidak hanya untuk perdagangan luar negeri, tapi juga

perdagangan dalam negeri. Yaitu menyambungkan atau membuat konektivitas 17.000 lebih pulau yang ada di Indonesia. "Maka dibutuhkan infrastruktur pelabuhan penyeberangan dengan kecukupan. Kecukupan artinya dermaga dengan jumlah cukup, dermaga dengan kapasitas memadai, dan dermaga dengan kualitas memadai," ujarnya Khoiri. Lebih lanjut dikatakan, saat ini kecukupan dari pelabuhan penyeberangan belum memadai, terutama dari sisi jumlah dermaganya. Ia mencontohkan pelabuhan Merak-Bakauheni dengan jumlah kapal sebanyak 68 buah, hanya memiliki 7 pasang dermaga, sehingga praktis sehari hanya bisa untuk bersandar bagi 28 kapal saja. Sedangkan sisanya harus menunggu giliran jadwal beroperasi. "Kami berharap pemerintahan yang baru (Prabowo-Gibran) ke depan mulai membangun tambahan-tambahan dermaga baru di seluruh Indonesia," harapnya. Sementara itu, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI Irjen Pol Risyapudin Nursin memberikan apresiasi tinggi kepada Gapasdap yang selama ini telah berkontribusi dalam memberikan pelayanan yang baik di bidang transportasi sungai, danau dan penyeberangan bagi masyarakat Indonesia. Dan berharap ke depan Gapasdap lebih memaksimalkan penggunaan teknologi. **(Dev)-f**

Teratas di Industri Keuangan, BRI Jadi Bank Terbesar Versi Fortune Indonesia 100 dan Fortune Southeast Asia 500 Tahun 2024



KR - Istimedia

Teratas di Industri Keuangan, BRI Jadi Bank Terbesar Versi Fortune Indonesia 100 dan Fortune Southeast Asia 500 Tahun 2024.

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI kembali mencatatkan prestasi di industri keuangan nasional. BRI berhasil menjadi bank dengan posisi teratas dalam daftar Fortune Indonesia 100 atas kinerja tahun 2023. Dari seluruh Perusahaan BRI sendiri menempati posisi ke-4. Peringkat Fortune Indonesia 100 sendiri ditentukan berdasarkan pendapatan, laba bersih, asset, ekuitas, kapitalisasi pasar dan laba bersih terhadap pendapatan. BRI yang menjadi bank dengan peringkat teratas pada daftar tersebut, tak lepas dari catatan kinerja solid pada tahun 2023. Dimana Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp241 triliun, laba bersih sebesar Rp60,1 triliun, asset sebesar Rp1.965 triliun, ekuitas Rp311 triliun, dan kapitalisasi pasar Rp682 triliun. Sebelumnya pada Juni 2024 lalu dalam Fortune Southeast Asia 500, BRI dinobatkan sebagai perusahaan keempat terbesar untuk kategori finansial dan menduduki peringkat 15 sebagai perusahaan terbesar di Asia Tenggara. Capaian ini menempatkan BRI sebagai bank terbesar di Indonesia sekaligus sebagai salah satu perusahaan terbesar di Asia Tenggara. Keberhasilan BRI dalam mencatatkan prestasi ini turut mendapatkan apresiasi dari Menteri BUMN RI Erick Thohir. "Alhamdulillah 19 BUMN masuk dalam jajaran perusahaan dengan pendapatan terbesar versi Fortune Indonesia 100. Ini menunjukkan BUMN memiliki peran penting sebagai lokomotif penggerak ekonomi Indonesia," jelas Erick dalam keterangannya, Kamis (15/8/2024). Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa kinerja cemerlang pada tahun 2023 dan



KR - Istimedia

Direktur Utama BRI Sunarso

capaian positif tersebut juga akan memotivasi BRI untuk kembali mencatatkan kinerja positif di tahun 2024. Hal ini terlihat dari Kinerja Keuangan BRI Group pada Triwulan II 2024 yang berhasil mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan. "Dengan pertumbuhan yang selektif dan prudent, dalam 6 bulan pertama tahun ini BRI secara konsolidasian berhasil mencetak laba Rp29,90 triliun," jelasnya. Sunarso mengungkapkan bahwa kinerja positif BRI Group tersebut tak terlepas dari pertumbuhan penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh double digit. "Hingga akhir Triwulan II 2024, penyaluran kredit BRI tercatat Rp1.336,78 triliun atau tumbuh 11,20% year

on year (yoy). Segmen UMKM masih mendominasi penyaluran kredit BRI, dengan porsi mencapai 81,96% dari total penyaluran kredit BRI, atau sekitar Rp 1.095,64 triliun," ungkapnya. "Pencapaian dan apresiasi tersebut kami dedikasikan kepada seluruh nasabah BRI, utamanya untuk pelaku UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, serta seluruh Insan BRILian (pekerja BRI) yang telah memberikan kontribusi terbaiknya. Pencapaian tersebut juga akan memotivasi BRI untuk terus mengcreate economic value serta men-deliver social value kepada seluruh stakeholders", pungkas Sunarso. (*)